

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 1860 yang telah diterbitkan pada tanggal 8 Januari 2009 pasca serangan yang dilakukan Israel-Palestina telah diimplementasikan sejak dikeluarkannya resolusi 1860 (2009) hingga sampai saat ini implementasi tetap dilakukan oleh pihak-pihak yang telah diberikan mandate oleh Dewan Keamanan melalui resolusi No. 1860 ini. Namun dalam implementasi resolusi No.1860 ini terlihat beberapa point dalam resolusi No.1860 tidak dapat terlaksana atau tidak sepenuhnya berhasil.

Dalam point resolusi No.1860 tentang seruan gencatan senjata, termasuk point yang bisa dikatakan tidak dapat terimplementasi, karena dari pihak-pihak yang berkonflik tidak mentaati seruan gencatan senjata yang terdapat dalam Resolusi No. 1860. Meskipun saat agresi Israel-Palestina pada tahun 2009 sempat disepakatinya gencatan senjata oleh kedua belah pihak, namun hanya dapat bertahan selama dua tahun. Kegagalan implementasi dari point ini juga akibat tidak adanya peran dari organisasi pengamanan gencatan senjata. Tidak adanya mandate yang diberikan Dewan Keamanan PBB kepada organisasi pengamanan gencatan senjata, hal tersebut yang menyebabkan terjadinya agresi-agresi baru pasca dikeluarkannya resolusi No. 1860.

Implementasi resolusi No 1860 point mengenai bantuan kemanusiaan untuk palestina. Implementasi dari point ini terlihat dari aktifnya negara-negara pendonor dana bagi Palestina. Para pendonor aktif memberikan dana bantuan ke Palestina pada tahun 2009-2014. Bantuan para donatur selama 2009-2014 hampir memenuhi 50% dari dana yang dibutuhkan oleh Palestina tiap tahunnya. Bantuan kemanusiaan yang diberikan pada donatur nantinya akan dikelola oleh badan-badan yang bertugas dalam bantuan kemanusiaan untuk masyarakat palestina. Bantuan dana dari donatur biasanya di peruntukan untuk membelikan makanan bagi para pengungsi, pakaian, selimut, serta beberapa untuk pembangunan rumah-rumah penduduk palestina yang hanyur akibat agresi-agresi yang terjadi. Bantuan bagi Palestina juga mengupayakan untuk bantuan pendidikan bagi anak-anak

palestina, beberapa badan bantuan bagi palestina menggunakan dana bantuan tersebut untuk membangun sekolah-sekolah darurat bagi anak-anak di palestina.

Implementasi resolusi No. 1860 point mengenai menyambut baik inisiatif menciptakan dan membuka koridor kemanusiaan dan mekanisme lain untuk pengiriman berkelanjutan bantuan kemanusiaan. Point ini telah terimplementasi pada tahun 2014 berkat inisiatif yang dilakukan oleh Mesir berupa membuka gerbang perbatasan Rafah yang berbatasan dengan Mesir. Gerbang perbatasan Rafah merupakan satu-satunya jalur untuk distribusi menuju Palestina. Akibat dari Mesir membuka gerbang perbatasan Rafah, bantuan kemanusiaan bagi Palestina kini bisa lebih mudah.

Implementasi Resolusi No. 1860 point mengenai kontribusi UNRWA dan Ad Hoc Liaison Committee. Dalam point ini juga telah terimplementasi terlihat pada aktifnya UNRWA sebagai organisasi di bawah PBB yang fokus pada para pengungsi Gaza. UNRWA selalu menyediakan bantuan-bantuan yang dibutuhkan oleh para pengungsi. Bukan hanya itu, UNRWA juga melakukan upaya pembangunan untuk negara Palestina. Kontribusi UNRWA terlihat sejak tahun 2009-2014, mulai dari bantuan makanan, pakaian, tempat pengungsian yang layak, kesehatan, serta membangun tempat-tempat pekerjaan baru untuk para pengungsi gaza agar dapat menghasilkan penghasilan untuk kelanjutan kehidupan keluarganya. Implementasi point ini juga terlihat dari kontribusi Ad Hoc Liaison Committee, yang telah melakukan pertemuan-pertemuan dalam upaya mewujudkan koordinasi untuk pembangunan Palestina. Ad Hoc Liaison telah aktif dalam melakukan pertemuan sejak tahun 2009-2014.

Implementasi dari Resolusi No.1860 point mengenai mengutuk semua kekerasan terhadap warga sipil dan tindakan terorisme, terlihat dalam seruan yang dilakukan oleh Ban Ki moon akibat keadilan penculikan tiga siswa di tepi barat dekat kota Hebron, atas kejadian tersebut Ban Ki-moon segera menghubungi perdana menteri Isrel dan Presiden Otoritas Palestina untuk tidak terprovokasi akan kejadian tersebut, serta Ban Ki-moon melakukan tindakan berupa membawa tersangka dari kejadian tersebut ke pengadilan. Implementasi point ini juga terlihat dalam tindakan keras yang dilakukan Presiden Venezuela Hugo Chavez yang mengusir Dubes Israel untuk Venezuela.

Implementasi resolusi No. 1860 point mengenai Membuka Kembali Titik-Titik Persimpangan (Perjanjian Gerakan dan Akses 2005 antara Otoritas Palestina dan Israel), Serta Menyambut baik Inisiatif Mesir dan Upaya Internasional. Point ini berhasil terimplementasikan seperti halnya pada point sebelumnya point menciptakan mekanisme bantuan kemanusiaan Palestina, terimplementasinya point akibat inisiatif membuka Gerbang perbatasan Rafah, yang merupakan titik persimpangan yang terdapat dalam perjanjian gerak dan akses Israel dan Otoritas Palestina tahun 2005. Upaya Internasional dalam tetap menjaga persimpangan ini terlihat pada akhir tahun 2015 Uni Eropa mengutus delegasi untuk memantau perbatasan Rafah.

Implementasi dari Resolusi No. 1860 point mengenai rekonsiliasi Intra-Palestina ini telah berhasil terimplementasi. Telah diadakannya rekonsiliasi antara Intra-Palestina yang disponsori oleh mesir, dari pertemuan tersebut telah dihasilkannya kesepakatan bersatunya fraksi-fraksi yang terdapat di dalam Palestina.

Implementasi dari resolusi No. 1860 point mengenai Mengakui Batas-batas Sebagai Upaya Untuk Dua Negara Demokratis Hidup Berdampingan Dengan Damai, dalam point ini tidak dapat di implementasikan karena hingga saat ini agresi-agresi yang selalu terjadi antara Israel-Palestina karena konflik perbatasan yang hingga saat ini belum adanya kesepakatan atau tindakan yang jelas dalam mengatur wilayah keduanya.

Implementasi resolusi No. 1860 point mengenai menyambut pertimbangan Quartet, Quartet mengambil peran yang cukup banyak dalam membantu mediasi perundingan perdamaian Timur tengah dan mendukung pembangunan ekonomi Palestina dan pembangunan lembaga dalam persiapan untuk Palestina menjadi negara. Fokus yang dilakukan Quartet adalah pada inisiatif perekonomian Palestina, Gerakan dan Akses, pengembangan wilayah C, Wilayah Yerusalem Timur, Jalur Gaza, dukungan pembiayaan kepada Otoritas Palestina, dan Aturan Hukum.

Kesimpulan dari yang dilihat diatas telah di Implementasikannya Resolusi No. 1860, berbagai perkembangan Palestina terlihat karena resolusi ini. akibat rekonsiliasi intra-palestina, kini kondisi internal Palestina semakin baik. Dewan

kemanan PBB terus berkontribusi dengan badan-badan yang peduli akan perkembangan palestina maupun upaya perdamaian antara Israel-palestina. Implementasi Resolusi ini bisa dikatakan cukup berhasil karena hampir semua point yang terdapat dalam resolusi No. 1860 berhasil diimplementasikan hanya dua point dari resolusi No.1860 tidak dapat diimplementasikan dengan sepenuhnya.

IV. 2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Implementasi Resolusi No.1860 dalam periode 2009-2014, ada beberapa kendala yang menyebabkan Implementasi dari Resolusi No.1860 tidak dapat berjalan dengan sepenuhnya. Terlihat bahwa Dewan Keamanan PBB dalam Resolusi No.1860 telah menyerukan gencatan senjata yang tahan lama bagi pihak Israel maupun Palestina, namun pada kenyataannya gencatan senjata tidaklah bertahan dengan lama. Hal ini disebabkan adanya pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab melakukan aksi-aksi terror yang ditujukan baik kepada Palestina maupun Israel, dengan aksi-aksi terror tersebut yang menyebabkan ketegangan antara Israel dan Palestina meningkat kembali saat gencatan senjata sedang berlangsung.

Saran Penulis adalah Dewan Keamanan PBB maupun anggota harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat membuat ketegangan antara Israel dan Palestina meningkat, serta harus adanya penjagaan dari pihak Dewan Keamanan PBB di sepanjang perbatasan antara Palestina dan Israel. Dalam mengatasi aksi-aksi terror yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, Dewan Keamanan PBB maupun masyarakat Internasional harus melakukan penyelidikan lebih lanjut akan aksi terror ini.

Menganai melibatkan kembali peran dari organisasi Regional khususnya Liga Arab yang dalam Resolusi No.1860 tidak terlihat peran yang berarti. Serta Patut mencurigai Arab Saudi yang saat Operation "Cast Lead" yang dilakukan oleh Israel ke Palestina terlihat keberpihakannya kepada Isael yang sekaligus sangat merugikan masyarakat Palestina.